

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional masih sangat penting bagi masyarakat, karena pasar tradisional merupakan salah satu tempat untuk manusia berbelanja memenuhi kebutuhan pangan dan sandang. Pengkategorian pasar tradisional dan pasar modern sebenarnya baru muncul belakangan ini ketika mulai bermunculnya pasar swalayan, supermarket, *hypermarket* dan sebagainya. Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Pasar dalam pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi seorang pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua belah pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua belah pihak, pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang. Selain untuk memenuhi kebutuhan, pasar tradisional juga merupakan aspek penting dalam perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang mencari mata pencaharian di pasar tradisional seperti petani lokal yang mempunyai perkebunan dan pertanian bisa menjual hasil buminya secara langsung.

Keberadaan pasar tradisional di era modern seperti sekarang ini tidak saja masih dibutuhkan, tetapi juga tidak dapat dipisahkan dari sistem kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi ini disebabkan karena pada sebagian besar masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memahami manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi, misalnya berbelanja melalui internet. Sampai saat ini pasar tradisional masih dominan peranannya di Indonesia dan masih sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Tata letak produk merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen untuk membeli dengan cara melihat langsung. Untuk menyusun tata letak produk yang baik terdapat kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria tersebut bertujuan agar konsumen dapat dengan mudah menemukan barang yang diinginkan. Kriteria penataan produk yang baik meliputi beberapa hal, diantaranya mudah dilihat, mudah dicari, mudah diambil, menarik, aman.

Pasar sabtu andalas Kota Gorontalo adalah pasar tradisional yang terletak di belakang terminal andalas, Kota Gorontalo. Pasar tersebut masih terdapat masalah atau kekurangan seperti letak pedagang yang kurang tertata yang membuat pengunjung kurang nyaman, jadi ketika mau membeli barang barang harus mengelilingi hampir seluruh sudut pasar, karena tata letak yang kurang baik terkadang ada barang dagangan yang kurang laku tidak terbeli serta macetnya lalu lintas didalam area pasar akibat pergerakan konsumen yang mengelilingi sudut pasar serta kotornya sudut pasar karena kurang memadahi atau jauhnya tempat sampah di area pasar.

Dalam uraian tersebut diatas maka pasar sabtu terminal andalas perlu adanya penataan kembali terkait dengan pembenahan dari masalah-masalah yang ada agar pasar tersebut dapat lebih layak dan nyaman untuk di kunjungi dan tetap menjaga kepuasan pelanggan serta pemerataan penghasilan seluruh pedagang, maka peneliti ingin melakukan suatu pendekatan dengan metode *Market Basket Analysis* menggunakan Algoritama Apriori untuk memprediksi aktifitas orang di pasar, dengan dilakukannya pendekatan diharapkan akan menghasilkan suatu solusi dan memberikan desain tata letak pasar yang lebih baik dan efektif. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Perancangan Ulang Tata Letak Pasar Tradisional dengan Metode *Market Basket Analysis* dan *Alternative Relation Chart* (ARC) ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suatu analisis sehingga dapat mengidentifikasi hubungan/keterkaitan asosiasi antar kelompok pedagang pada pasar sabtu andalas Kota Gorontalo dengan menggunakan Metode *Market Basket Analysis* dengan Algoritma Apriori?
2. Bagaimana menetapkan tata letak *layout* pada Pasar Sabtu Andalas Kota Gorontalo berdasarkan *Market Basket Analysis* dan analisis ARC?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam memfokuskan permasalahan penelitian maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini fokus melakukan analisis pada tata letak pasar sabtu andalas berdasarkan pola transaksi antara konsumen dan pedagang.

### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui hubungan/keterkaitan asosiasi antar kelompok dagang pada Pasar Sabtu Andalus Kota Gorontalo dengan menggunakan Metode *Market Basket Analysis* dengan Algoritma Apriori?
2. Menentukan tata letak *layout* pada pasar sabtu andalas Kota Gorontalo berdasarkan *Market Basket Analysis* dan analisis ARC?

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Bagi Instansi Terkait**

Menjadi bahan rujukan bagi pengaturan tata letak pada pasar tradisional terkait dengan hubungan/keterkaitan antar kelompok dagang dan kelompok pedagang, sehingga memiliki kemampuan untuk menciptakan efisiensi dalam penggunaan aliran dan tata letak *layout* pedagang.

#### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Manfaat yang bisa diambil oleh penelitian ini adalah sebagai media untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk diterapkan ke dunia kerja, dapat menambah wawasan dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menginformasikan data, sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai syarat tugas akhir.

Meningkatkan kemampuan penulis untuk menganalisis pengaturan tata letak dalam suatu retail, tidak hanya dipandang melalui perspektif estetika, namun juga dipandang melalui konseptualisasi dalam pengaturan tata letak.